

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dari kemampuan berpikir kritis peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode tipe *Students Teams-Achievement Divisions* (STAD) pada kelas eksperimen dibandingkan dengan peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Perbedaan menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen mendapatkan skor lebih tinggi dari kelas kontrol. Perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat terjadi karena dalam proses pembelajaran, peserta didik di kelas eksperimen diarahkan untuk bekerja sama, berdiskusi secara interaktif, dan saling memotivasi dalam memecahkan berbagai tugas dan permasalahan yang disajikan dalam pembelajaran. Peserta didik dengan kemampuan tinggi akan membimbing dan memotivasi peserta didik lain dengan kemampuan yang lebih rendah. Metode pembelajaran tipe STAD dapat diterapkan di kelas yang memiliki tingkat heterogenitas peserta didik yang tinggi, baik kemampuan prestasi akademik, gender, etnik, latar belakang kehidupan sosial, sikap sosial dan keterampilan. STAD diharapkan dapat membawa pengaruh positif bagi rekan-rekannya dan mengasah kemampuan berpikir kritis sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, efektif, konstruktif dan menyenangkan.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran tipe *Students Teams-Achievement Divisions* (STAD). Hal ini ditunjukkan dengan perolehan test formatif yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional atau klasik. Hasil belajar dalam penelitian ini cenderung mengukur aspek kognitif yang lebih dominan, mengingat secara umum aspek inilah yang sering menjadi tolok ukur ketika ingin mengetahui capaian hasil belajar di lembaga pendidikan. Namun

demikian tentu dalam instrumen tes yang di buat ada muatan pertanyaan yang mengukur aspek sikap dan keterampilan. Dengan treatment metode tipe STAD diharapkan selain berpikir kritis yang lebih meningkat tetapi juga hasil belajar dapat dicapai lebih baik. Bahkan diharapkan peningkatan itu bukan hanya dilakukan oleh peserta didik yang memang memiliki prestasi akademik yang tinggi namun termasuk dengan peserta didik dengan kemampuan akademik rendah. Peserta didik yang memiliki kompetensi yang tinggi dapat membawa pengaruh positif dalam mengangkat teman-temannya sehingga menjadi lebih kompetitif.

3. Penggunaan metode pembelajaran tipe STAD berhasil menunjukkan pengaruh signifikan bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Penerapan metode ini dapat menjadi alternatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan menjadi bahan pengayaan penggunaan metode pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Subang atau di sekolah atau madrasah lainnya.

## **5.2. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kesempatan kepada guru mata pelajaran lain guna menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar hasil yang dicapainya dapat memenuhi harapan dan target muatan kurikulum. Di era revolusi industri 4.0, pendidik dituntut untuk mengembangkan dan berinovasi tentang berbagai metode berkualitas dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik.
2. Membuka wawasan dan informasi kepada pendidik dalam mengimplementasikan tugas dan kewajibannya dengan memberikan layanan terbaik bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Memberikan dampak positif bagi upaya peningkatan kompetensi peserta didik dengan cara memberikan layanan pendidikan secara paripurna sehingga harapan-harapan masyarakat terhadap dunia pendidikan dapat lebih terakomodasi.
4. Memberikan gambaran bagi peneliti lain tentang kondisi dunia pendidikan saat ini khususnya dalam kegiatan pembelajaran di tingkat menengah

pertama sehingga dapat menjadi *trigger* untuk lebih mengembangkan riset lain dengan tema yang sama atau bahkan lebih luas dan lebih dalam.

### 5.3. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang dijabarkan sebelumnya, metode pembelajaran *Students Teams-Achievement Divisions* (STAD) dapat dijadikan alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Tentu ada beberapa kondisi yang harus disesuaikan, antara lain peserta didik memiliki tingkat heterogenitas tinggi baik dilihat dari jenis kelamin, etnis, budaya, prestasi akademik, kepribadian, minat, bakat dan latar belakang kehidupan sosial yang beragam. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan rekomendasi atas beberapa hasil temuan pada saat di lapangan dan di pembahasan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran tipe STAD merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi peserta didik, yang dalam hal ini adalah untuk melihat adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Namun demikian metode ini dapat diterapkan dengan beberapa syarat kondisi agar proses yang di harapkan dapat berjalan optimal. Untuk itu tentunya perlu riset lebih lanjut untuk menemukan dan mengembangkan berbagai metode pembelajaran lain agar didapatkan metode pembelajaran yang tepat untuk masing-masing kondisi peserta didik dengan latar belakang sosial, budaya, karakteristik wilayah dan lingkungan dengan ciri khas masing-masing. Bahkan berbagai metode pembelajaran dapat digunakan secara bersamaan untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang lebih optimal.
2. Penerapan metode pembelajaran tipe STAD diharapkan dapat memberikan peran bagi peserta didik yang memiliki kualifikasi akademik tinggi, untuk menjadi influencer dan motivator bagi para peserta didik lainnya yang memiliki kompetensi lebih rendah sehingga mereka dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitif, sikap, keterampilan dan kompetensi peserta didik lainnya.
3. Indikator keberhasilan yang dilihat berdasarkan hasil penelitian baik dikemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik masih dapat ditingkatkan. Untuk itu diperlukan *effort* lebih tinggi guna melengkapi

berbagai kekurangan dalam proses penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Waktu penelitian yang terbatas dan sumber daya yang terbatas menjadi alasan belum optimalnya hasil penelitian yang sudah dilakukan.

4. Bagi rekan se-profesi khususnya guru mata pelajaran IPS di tingkat SMP/MTs, metode pembelajaran tipe STAD dapat menjadi alternatif pilihan dalam memberikan layanan pembelajaran kepada para peserta didik agar proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode konvensional atau klasikal, tetapi ada variasi lain selain berbagai metode pembelajaran yang pernah diterapkan di kelas.
5. Metode pembelajaran tipe STAD dapat dikembangkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran IPS. Karakteristik metode pembelajaran ini cocok diterapkan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok atau bersama-sama.